2024

Laporan Keberlanjutan

SUSTAINABILITY REPORT



PT.BPR GAJAH MUNGKUR

Daftar Isi

Daftar Isi *i*

Kata Pengantar *ii*

1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan *1*

2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan *7*

3. Profil Bank *12*

4. Penjelasan Direksi *15*

5. Tata Kelola Keberlanjutan *19*

6. Kinerja Keberlanjutan *24*

6.1. Kinerja Ekonomi *24*

6.2. Kinerja Sosial *26*

6.3. Kinerja Lingkungan Hidup *27*

6.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan *28*

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen *30*

Umpan Balik *30*

Kata Pengantar

Pada tahun 2024, BPR GAJAH MUNGKUR mengimplementasikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2024. Implementasi ini selaras dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Program kerja yang dirancang dalam RAKB diterapkan oleh BPR GAJAH MUNGKUR dengan berpedoman pada prinsip-prinsip keberlanjutan.

BPR (Bank Perekonomian Rakyat), sebagai bagian dari entitas Lembaga Jasa Keuangan (LJK), memahami betul urgensi pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan berpegang pada prinsip *triple bottom line* yakni *people* (kemaslahatan masyarakat), *profit* (laba) serta *planet* (kelestarian lingkungan) dalam operasional bisnis Bank melalui harmonisasi aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

BPR GAJAH MUNGKUR, yang berperan sebagai lembaga intermediasi *(intermediary institution)* yang mengumpulkan dana dari masyarakat (DPK) untuk disalurkan sebagai kredit, harus cermat dalam memilih debitur. Prioritas diberikan pada usaha yang tidak merusak lingkungan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan memberikan keuntungan bagi BPR melalui pendapatan bunga.

Dalam konteks ini, BPR GAJAH MUNGKUR berdedikasi untuk mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan sebagai upaya kolektif sektor jasa keuangan dalam mendukung realisasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP). Aspek krusial lainnya adalah keberlanjutan bank itu sendiri, mengingat kurangnya perhatian terhadap isu lingkungan dan sosial dapat memperbesar risiko bagi perbankan, terutama risiko kredit akibat potensi gagal bayar *(default)* debitur yang bisnisnya merugikan lingkungan dan menghambat peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Laporan Keberlanjutan (SR - *Sustainability Report*) BPR GAJAH MUNGKUR tahun 2024 ini menyajikan data dan informasi terkait kinerja keberlanjutan Bank, mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, yang ditujukan bagi seluruh pemangku kepentingan. Sesuai dengan ketentuan OJK, BPR GAJAH MUNGKUR dengan modal inti di bawah Rp 50 miliar, akan menyusun Laporan Keberlanjutan untuk pertama kalinya pada tahun 2025, yaitu Laporan Keberlanjutan Tahun 2024, yang wajib disampaikan secara luring (*offline*) kepada OJK selambat-lambatnya sesuai dengan tenggat waktu penyampaian Laporan Tahunan. Oleh karena itu, BPR GAJAH MUNGKUR menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 yang mencakup informasi periode pelaporan mulai dari 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024.

Laporan Keberlanjutan ini disusun dengan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan, serta Panduan Teknis bagi Bank dalam rangka Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017.

1.
Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan



Sesuai POJK No. 51 /POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan pasal 10 secara substantif mewajibkan BPR/ BPRS untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) paling lambat tanggal 30 April setiap tahunnya. Untuk itu BPR/ BPRS wajib menyusun dan **menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR *(Sustainability Report)* Tahun 2024 ke OJK paling lambat tanggal 30 April 2025** bersamaan dengan Laporan Tahunan BPR/BPRS Tahun 2024.

Laporan Keberlanjutan *(Sustainability Report)* adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan Hidup suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Mengacu pada Lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan bahwa format penulisan Laporan Keberlanjutan sebagai berikut:

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan

2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup)
3. Profil Singkat BPR/BPRS
4. Penjelasan Direksi
5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik *(feedback*) untuk pembaca dan
9. Tanggapan BPR/BPRS terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.



Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan BPR GAJAH MUNGKUR tahun 2024 disusun dengan mengakomodir standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini tidak lepas dari laporan tahunan yang telah disusun dengan laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2024. BPR GAJAH MUNGKUR membuat dan melaporkan kinerja keberlanjutan dalam periode 1 (satu) tahun buku (tahunan) mulai tahun 2024 ini. Informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan BPR GAJAH MUNGKUR tahun 2024 ini memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun yaitu mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Prinsip penetapan konten dalam Laporan ini didasarkan pada POJK 51/ POJK.03/2017 dan disusun berdasarkan 2 prinsip, yaitu prinsip isi dan kualitas.

Prinsip isi meliputi:

1. Konteks berkelanjutan: Laporan Keberlanjutan *(Sustainability Report)* ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.
2. Kelengkapan: Informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

Prinsip kualitas adalah:

1. Keseimbangan: Informasi terkait capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi Bank.
2. Komparabilitas: Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Akurasi: Angka dan informasi telah diperiksa secara internal Bank sehingga diyakini akurasinya.
4. Ketepatan waktu: Laporan ini disajikan tepat waktu bersama dengan Laporan Tahunan.
5. Kejelasan: Informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk dipahami.

Topik material dalam Laporan ini adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan aspek material dan batasan didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifkan bagi BPR GAJAH MUNGKUR serta seluruh pemangku kepentingan.

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR mengacu pada 8 (delapan) Prinsip keuangan berkelanjutan, dan 3 (tiga) prioritas sesuai POJK No. 51/2017. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang dikembangkan oleh BPR GAJAH MUNGKUR adalah:

1. **Investasi yang bertanggung jawab;** adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik. Kami menerapkan prinsip ini melalui pemberian kredit yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dengan menganalisi potensi risiko yang ditimbulkan dari usaha yang dibiaya oleh Bank.
2. **Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Kami menerapkan prinsip ini dengan menuangkannya pada kebijakan keberlanjutan yang dituangkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang menjadi landasan BPR GAJAH MUNGKUR dalam menjalankan bisnis berkelanjutan di kegiatan usaha Bank.
3. **Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup**; Kami telah memiliki prinsip kehati- hatian *(Prudential Banking)* dalam mengukur risiko yang dikelola dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko-risiko finansial, kami juga melakukan proses manajemen risiko khususnya mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang bersentuhan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan hidup, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.

4. **Prinsip Tata Kelola;** Kami menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang dibangun berdasarkan prinsip- prinsip penerapan GCG *(Good Corporate Governance),* yaitu transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan kewajaran.
5. **Prinsip Komunikasi yang Informatif;** Kami menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek Bank yang dapat dengan mudah diakses oleh para *stakeholder* melalui situs web BPR GAJAH MUNGKUR https://www.bprgodital.co.id
6. **Prinsip Inklusif;** Bank menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/ atau jasa yang dapat dengan mudah diakses oleh nasabah. Bank memastikan seluruh masyarakat memiliki akses yang mudah dan merata terhadap layanan yang keuangan BPR GAJAH MUNGKUR.
7. **Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas** ; Dalam menyusun program keberlanjutan, kami mempertimbangkan sektor-sektor unggulan prioritas yang telah kami tetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Hal ini kami lakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan mendukung program pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.
8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi;** Kami membuka diri untuk berkomunikasi dan berkerja sama dengan lembaga atau pemerintahan setempat terkait Bisnis Berkelanjutan dalam rangka penyelarasan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini terlihat dari keanggotaan perusahaan pada perbarindo dan partisipasi dalam mendukung kegiatan- kegiatan yang memberdayakan masyarakat.



Sedangkan **tiga prioritas RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)** adalah:

1. Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan, antara lain mengidentifikasi dan memonitor portofolio pembiayaan Bank yang menunjang keuangan berkelanjutan.
2. Pengembangan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dengan meningkatkan *awareness* mengenai keuangan berkelanjutan (untuk pegawai dan nasabah), implementasi keuangan berkelanjutan pada sektor-sektor usaha yang menjadi fokus Bank.

3. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar prosedur operasional, antara lainmenyiapkan kebijakan Keuangan Berkelanjutan, penyesuaian kebijakan internal Bank lainnya seperti Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian, Kebijakan tata kelola keberlanjutan.



Strategi Keberlanjutan

Penyusunan strategi keuangan berkelanjutan mempertimbangkan visi dan misi Bank terkait implementasi keuangan berkelanjutan. Bank memandang penerapan keuangan berkelanjutan bukan sekadar pemenuhan regulasi, melainkan juga strategi untuk mencapai visi Bank, terutama dalam mengimplementasikan prinsip inklusi keuangan.

Bank menargetkan segmen UMKM sebagai fokus utama dalam penyediaan layanan keuangan, dengan harapan dapat mempersempit jurang kesenjangan sosial. Lebih lanjut, melalui inovasi produk dan jasa keuangan yang ramah lingkungan, Bank berusaha memperkuat perannya dalam menjaga dan mengelola lingkungan hidup, serta turut serta dalam merealisasikan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - *Sustainable Development Goals)*). Upaya ini tercermin dalam berbagai tindakan, termasuk penyusunan rencana kerja dan pengembangan RAKB yang selaras dengan regulasi yang berlaku.

Sesuai dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) serta Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, BPR GAJAH MUNGKUR secara bertahap mengadopsi prinsip- prinsip *go green company* semenjak implementasi Keuangan Berkelanjutan melalui pelaksanaan berbagai aktivitas, termasuk:

1. Melalui pemasangan pamflet bertuliskan “Gunakan air seperlunya”, “Hemat air”, atau “Matikan air setelah selesai digunakan” di setiap toilet kantor BPR, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan mendorong efisiensi penggunaan air.
2. Melakukan promosi lingkungan kerja yang lebih sehat melalui slogan “BERSIH itu SEHAT” dengan menempatkan pamflet di lokasi strategis yang mudah dijangkau pandangan.
3. Implementasi program "Hemat Energi" dilakukan melalui pembatasan penggunaan AC dan listrik di luar jam kerja, serta memastikan lampu dimatikan pada ruangan yang tidak terpakai.
4. Inisiatif pemakaian *tumbler* untuk menggantikan penggunaan gelas biasa atau air minum kemasan.



2.
Ikhtisar Aspek Keberlanjutan

Aspek Ekonomi

Tabel 2.1 Ikhtisar Kinerja Aspek Ekonomi

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Pendapatan Operasional Bank (Rp)	8.746.589.760	8.001.889.717	7.415.309.838
Laba Bersih Bank (Rp)	1.413.705.303	1.173.480.415	1.206.970.629
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan			
Jumlah jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	3	3	3
Nominal produk penghimpunan dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	26.836.086.238	25.997.730.939	23.846.108.548
Nominal produk penyaluran dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	37.673.551.020	37.174.862.974	33.951.333.212
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)			
a. Penghimpunan Dana (%)	55	56	55
b. Penyaluran Dana (%)	88	85	84
Kinerja Keuangan Inklusif			
Perkembangan Laku Pandai			
a. Jumlah Agen	0	0	0
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh Agen	0	0	0

Pemberian layanan keuangan di segmen UMKM, yang menjadi fokus utama Bank, merupakan segmen pasar yang sangat potensial. UMKM, yang termasuk dalam salah satu kategori KUB (Kategori Usaha Berkelanjutan), saat ini telah menjadi pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia. Hal ini sesuai dengan prinsip investasi bertanggung jawab dimana Bank mempertimbangkan peningkatan keuntungan ekonomi dan kesejahteraan sosial nasabah dalam penyaluran dana.



Aspek Lingkungan Hidup

Tabel 2.2 Ikhtisar Kinerja Aspek Lingkungan Hidup

Nominal uang dalam satuan rupiah penuh

Keterangan	2024	2023	2022
Beban Penggunaan Kertas (Rp)	33.783.130	41.238.550	34.513.250
Beban Penggunaan Listrik (Rp)	47.616.555	50.250.759	50.511.296
Beban Penggunaan Air (Rp)	2.358.550	2.256.200	2.698.500
Beban Penggunaan BBM (Rp)	90.910.576	115.635.620	95.289.693

Kriteria KUB (Kredit usah Berkelanjutan) yang diharapkan untuk didukung oleh lembaga keuangan mencakup efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam, serta mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim. Bank menyadari bahwa untuk mendorong masyarakat mengembangkan kegiatan usaha yang mempertimbangkan dampak lingkungan harus dimulai dari cara Bank beroperasi.

Sebagaimana tercantum pada RAKB 2024, Bank telah menempatkan operasional bank ramah lingkungan sebagai bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan. Dalam rangka memastikan kegiatan operasional dilakukan dengan mempertimbangkan dampak lingkungan, budaya kesadaran lingkungan penting untuk dibangun di dalam Bank. Oleh karena itu, Bank berkomitmen untuk melakukan pemantauan dan pemeliharaan data lingkungan di Kantor pada tahun 2024.

Dalam hal operasi ramah lingkungan, sosialisasi telah dilaksanakan di lingkungan kantor dan selain itu, Bank juga telah menerbitkan Surat Kewasapadaan yang berisi informasi tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan hidup sebagai bagian dari budaya perusahaan terkait dengan peduli lingkungan.

Efisiensi Penggunaan Kertas

Kertas merupakan kebutuhan penting dalam operasional Bank. Kertas antara lain dipakai untuk administrasi perkantoran, seperti surat- menyurat, memo, mencetak berbagai laporan perusahaan, pendaftaran, dan pencetakan buku nasabah, pencatatan transaksi setoran, penarikan dan lain- lain. Bank menyadari bahwa bahan baku kertas adalah bubur kayu yang didapat dari penebangan kayu. Karena itu, Bank berupaya semaksimal mungkin untuk melakukan penghematan penggunaan kertas. Dengan penghematan kertas, maka Bank turut mengurangi dampak negatif bagi lingkungan, seperti penebangan pohon dan emisi gas rumah kaca.

Tahun 2024, beban pembelian kertas di Bank secara umum mengalami penurunan dari nominal Rp 41 juta tahun 2023 menjadi Rp 33 juta di tahun 2024. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menggunakan kertas bekas (sisi sebaliknya) untuk mencetak draft surat/memo.

Ke depan dengan adanya penerapan digitalisasi pelaporan yang dicanangkan oleh OJK melalui POJK No. 23 Tahun 2024 yang menggeser penyampaian laporan secara luring *(offline)* menjadi daring *(online)* membantu Industri BPR untuk mengurangi penggunaan kertas *(paperless).*

Efisiensi Penggunaan Listrik

Listrik digunakan untuk penerangan, penggerak sarana- prasarana kantor seperti mesin fotokopi, AC, Komputer dan sebagainya. Bank menyadari bahwa sebagian besar listrik yang dipakai saat ini bersumber dari PLTA, Oleh karena ketersediaan listrik semakin terbatas, Bank berupaya untuk melakukan efisiensi sehingga tidak terjadi pemborosan energi.

Berdasarkan tabel diatas terlihat pemakaian listrik tahun 2024 mengalami penurunan tahun 2023 Rp.50jt menjadi Rp.47jt di tahun 2024, sehingga program hemat energi yang dicanangkan Bank dapat terlaksana dengan baik.

Efisiensi Penggunaan Air

Bank telah memulai inisiatif sederhana dalam upaya efisiensi penggunaan air dengan menumbuhkan kesadaran untuk menghemat air melalui pemasangan stiker dan poster di

lokasi dimana air bersih digunakan untuk memenuhi kebutuhan pegawai.

Efisiensi Penggunaan BBM (Bahan Bakar Minyak)

BBM dipakai juga untuk kendaraan operasional kantor. Sementara itu, selain dipakai untuk menggerakkan genset, BBM dipakai juga untuk kendaraan operasional kantor. Kategori yang sama berlaku untuk jenis BBM yang digunakan Bank, yaitu bensin dan solar.



Aspek Sosial

Tabel 2.3 Ikhtisar Kinerja Aspek Sosial

Nominal uang dalam satuan rupiah penuh

Keterangan	2024	2023	2022
Dana Sosial Yang Disalurkan	28.425.000	28.635.500	22.390.000

Budaya Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang aman dan sehat perlu diinternalisasikan oleh seluruh karyawan agar mendukung kelangsungan operasional Bank. Penerapan K3 merupakan aspek krusial dalam setiap kegiatan operasional, baik saat berinteraksi dengan rekan kerja, memberikan pelayanan kepada nasabah, maupun dalam kehidupan pribadi bersama keluarga dan orang lain.

Menciptakan suasana kerja yang aman dan nyaman akan membantu mewujudkan iklim kerja yang baik, yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil kerja. Untuk mewujudkan hal

tersebut, partisipasi aktif dari seluruh pegawai sangat dibutuhkan. Oleh karena itu, Bank melibatkan seluruh pegawai dalam perumusan strategi dan kebijakan terkait K3, yang meliputi:

a. Menjamin fasilitas kantor selalu dalam keadaan prima
b. Memperdalam kapasitas dan wawasan terkait budaya K3
c. Memperkuat peran serta fungsi seluruh sektor dalam implementasi K3.

3.
Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	**PT BPR GAJAH MUNGKUR**
Alamat	**Jl. Raya Ngadirojo No.23 Ngadirojo Kidul, Ngadirojo, Wonogiri 57681**
Nomor Telepon	**(0273)323141**
Email	**bprgajahmungkur1@gmail.com**
Website	**www.bpr-gajahmungkur.com**

Skala Usaha Bank

Perkembangan dan Target Pasar

1. Perkembangan volume usaha (total aset) Th. 2024 Rp 68.947.551.203 rupiah meningkat Rp 2.253.298.266 ribu rupiah atau 3.38 % dibandingkan Th.2023 Rp 66.694.252.397 rupiah.

2. Pencapaian Laba/ Rugi Th.2024 Rp 1.413.705.303 rupiah naik Rp 240.224.887 rupiah atau 20.47% dibandingkan Th.2023 Rp 1.173.480.416 rupiah.

3. Pendapatan Operasional Th.2024 Rp 8.746.589.761 rupiah meningkat Rp 744.700.044 rupiah atau 9.30% dibandingkan Th.2023 Rp 8.001.889.717 rupiah.

4. Beban operasional Th.2024 Rp 6.920.887.989 rupiah meningkat Rp 375.474.064 rupiah atau 5.73% dibandingkan Rp 2023 Rp 6.545.413.925 rupiah

Jumlah pegawai

Sepanjang tahun 2024 Bank memiliki SDM total 28 personal yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai dengan besaran gaji minimal sesuai upah minimum Kabupaten Wonogiri. Demografi psecara rinci menjadi lampiran dalam Laporan keberlanjutan ini.

Persentasi Kepemilikan Saham

Nama Pemegang Saham	Lembar	Saham Nominal	Prosentase
Hj.Sutarmi Sumaryoto	3.083 Lbr	3.083.000.000	77.08%
Niken Sukmasari,SE Akt	250 Lbr	250.000.000	6.25%
Ir. Wisnu Sakti Dewobroto	250 Lbr	250.000.000	6.25%
Ayuning Sekar Suci, MIB MA	250 Lbr	250.000.000	6.25%

Darmono,SE	167 Lbr	167.000.000	4.17%
Jumlah	4.000 Lbr	4.000.000.000	100.00%



Produk dan Layanan

Produk

Jenis Produk Tabungan :

1. Tabungan Gama; Jenis tabungan yang diperuntukan untuk UMKM dan Masyarakat umum.
2. Tabungan Fajar (Simpel) : Tabungan Fajar Simpel merupakan tabungan untuk Pelajar. Tabungan ini untuk pelajar PAUD sampai dengan maksimal umur 17 Tahun.
3. Tabungan Makmur : Tabungan diperuntukan untuk karyawan, dengan sistem tabungan berjangka.
4. Tabungan Berkah : Tabungan berjangka berhadiah, jangka waktu 36 bulan dengan setoran dengan ketentuan berlaku, setiap kelompok 250 rekening.
5. Tabungan Wajib : Tabungan ini khusus diperuntukkan bagi Debitur PT.BPR Gajah Mungkur, dan akan ditutup rekening saat pinjaman lunas.

DEPOSITO : Simpanan dalam bentuk deposito dengan jangka waktu 1,3,6, 12 bulan roll over, bunga bersaing.

Produk Pinjaman ;

1. Kredit Musiman

2. Kredit Karyawan atau Profesi
3. Kredit Rekening Koran
4. Kredit Bunga Lunak

Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

a. Visi Keberlanjutan

M engembangkan kapasitas perbankan yang unggul, dengan pendekatan komprehensif yang mengintegrasikan kinerja ekonomi, tanggung jawab sosial, dan kepedulian lingkungan dalam setiap layanan yang kami berikan. Kami bertekad menjadi institusi keuangan terdepan yang tidak sekadar mengejar keuntungan, melainkan juga memberikan kontribusi positif bagi ekosistem bisnis dan masyarakat secara berkelanjutan

b. Misi Keberlanjutan

1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat
2. Pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan
3. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup

c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)

Penjelasan Lainnya

BPR GAJAH MUNGKUR mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

4.
Penjelasan Direksi

Penjelasan Direksi

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Bank berkomitmen untuk menerapkan nilai- nilai keberlanjutan dengan menjadi Bank yang terpercaya dan unggul dalam memberikan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Nilai keberlanjutan tersebut diimplementasikan melalui strategi utama dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang selaras dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko, serta peningkatan pertumbuhan portofolio kredit atau pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan, khususnya sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Sektor UMKM merupakan usaha produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu, dan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia khususnya menyerap tenaga kerja dalam rangka meningkatkan keserjahteraan Masyarakat.



Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), BPR menetapkan RAKB dengan rencana 5 (lima) tahun sebagai Rencana Aksi dalam Jangka Panjang. Selain itu, Bank juga memiliki Rencana Aksi dalam Jangka Pendek (satu tahun) yang ditetapkan di tahun 2024.

Target yang ditetapkan oleh Bank yaitu pegawai telah mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan menerapakan operasional perbankan hijau.

Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian kami terkait Keuangan Berkelanjutan. Adapun komitmen kami adalah:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank *(prudential banking)* dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian kredit.
2. Menjalankan operasional Bank yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha Bank.
4. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi segenap masyarakat .
5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



Strategi Pencapaian Target

Bank senantiasa meningkatkan strategi-strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Bank. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR tidak terlepas dari berbagai risiko di antaranya risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun, risiko tersebut telah dikelola secara optimal oleh Bank dengan berbagai upaya mitigasi yang dilakukan.

Tantangan utama saat ini di awal peletakan pondasi batu pertama keuangan berkelanjutan adalah komunikasi dan membuat para pemangku kepentingan sadar akan pentingnya penerapan keuangan keberlanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan. Namun demikian, kami sangat percaya bahwa ke depannya terdapat peluang penyaluran dana yang besar terkait dengan Keuangan Berkelanjtuan.

Selama tahun 2024, BPR GAJAH MUNGKUR belajar untuk menjadi lebih baik dalam layanan keuangan berkelanjutan. Kami berharap adanya kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator dan asosiasi untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

BPR GAJAH MUNGKUR kedepannya akan terus menargetkan implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Dalam merealisasikan keuangan berkelanjutan, perlu adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta permasalahan lingkungan lainnya yang menjadi tanggung jawab kita semua. Kami berpartisipasi memberikan konstribusi dalam mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dan bisnis kami.



Apresiasi

BPR memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah bersama-sama berkontribusi dalam penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan di BPR GAJAH MUNGKUR. Dukungan dan rasa percaya yang diberikan kepada kami, menjadi kekuatan kami untuk mampu memberikan dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Harapan kami adalah seluruh pemangku kepentingan dapat terus memberikan dukungan serta kerja samanya agar kami mampu tumbuh secara berkelanjutan dan kerjasama yang baik dalam mengelola isu-isu keberlanjutan.

5.
Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) bagi Bank merupakan suatu tata cara pengelolaan Bank yang menerapkan 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan *(transparency)*, akuntabilitas *(accountability)*, pertanggung jawaban *(responsibility)*, independensi *(independency)*, dan kewajaran (*fairness)*. Selain itu, GCG merupakan prinsip- prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika perbankan.

Struktur tata kelola perusahaan BPR GAJAH MUNGKUR sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi BPR GAJAH MUNGKUR No. 22a/SK-Dir/BPR-GM/X/2024 tanggal 30 Oktober 2024 tentang Kebijakan Penerapan Tata kelola Perusahaan yang Baik, adalah sebagai berikut:.

1. RUPS: adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang- Undang dan/ atau Anggaran dasar.
2. Dewan Komisaris; adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar.

Dalam penerapan *good corporate governance,* Perseroan telah memiliki kerangka kerja (*frame work)* yang menggabungkan tiga hal yaitu Struktur Tata Kelola (*Governance Structure)*, Proses Tata Kelola (*Governance Process)* dan Hasil Tata Kelola *(Governance Outcome)*. Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan mampu memberikan hasil berupa perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan *(stakeholders)* secara berkesinambungan.

1. **Dewan Komisaris**

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan

mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas Kebijakan Keuangan Berkelanjutan yang merupakan salah satu kebijakan spesifik Bank.
2. Memberikan persetujuan terhadap RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)

3. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan *(Sustainability Report)*
4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

2. Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait dengan penerapan program Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang- undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Komisaris.
2. Menyusun dan mengusulkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris.
3. Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan *(Sustainability Report)* kepada Dewan Komisaris.
4. Mengkomunikasikan RAKB kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada di Bank.
5. Memantau Pejabat Eksekutif satuan kerja yang melaksanakan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.

Sebagai BPR (Bank Perekonomian Rakyat) yang memiliki modal inti di bawah Rp 50 milyar, BPR GAJAH MUNGKUR berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Penerapan keuangan berkelanjutan di BPR GAJAH MUNGKUR secara umum menjadi tanggung jawab Direktur Utama sebagai pemimpin tertinggi di BPR GAJAH MUNGKUR. Namun, dalam pelaksanaannya, Direktur Utama telah menugaskan Direktur Yang Membawahkan Fungsi (YMF) Kepatuhan yang membawahi Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai koordinator Tim Implementasi Keungan Berkelanjutan yang bertugas melakukan penyusunan, monitoring, dan penyampaian atas penerapan keuangan berkelanjutan.

Dalam rangka penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan penyampaian hasil pelaksanaan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dilakukan oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Adapun tugas dan tanggung jawab **Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan** adalah sebagai berikut:

Ketua (Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan):

1. Memastikan bahwa Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah melaksanakan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;

2. Bersama- sama dengan Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan merekomendasikan hasil penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil pemantauan Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris.

Koordinator (Bagian Kepatuhan dan Manajemen Kepatuhan):

1. Melakukan koordinasi dengan Ketua Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan serta Unit Kerja terkait hal- hal sebagai berikut: (a) Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Pemantauan penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Penyusunan Laporan Berkelanjutan;
2. Menyampaikan hasil pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab tersebut pada butir (i) di atas kepada Ketua Tim, Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan;
3. Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Berkelanjutan sebelum batas akhir penyampaian sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Pembekalan dilakukan melalui pemberian pelatihan yang dilakukan pada bulan Oktober tahun 2024 dan dihadiri oleh seluruh anggota Tim. Materi yang disampaikan mencakup prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dan kategori kegiatan yang tergolong sebagai KUB. Dengan demikian, Bank berharap dapat mengembangkan portofolio produk yang termasuk dalam kategori KUB di masa mendatang.

1. Sosialisasi Keuangan Berkelanjutan Tahap 1 sesuai POJK No. 51 yang dilakukan oleh Bagian Kepatuhan kepada SDM pada tanggal 02 Februari 2024 yang diikuti oleh 28 orang.
2. Sosialisasi program kerja implementasi keuangan berkelanjutan kepada seluruh SDM pada tanggal 5 Maret 2024 yang diikuti 28 orang.



Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank yang ditargetkan dapat tersedia pada tahun 2024.

Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Bank mengidentifikasi pemangku kepentingan dengan mempertimbangkan pengaruh dan dampaknya terkait keuangan berkelanjutan.

Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Kesadaran mengenai prinsip keuangan berkelanjutan telah menjadi tantangan tersendiri yang dihadapi dalam implementasi dan praktiknya selama tahun 2024 sehingga diperlukan ditingkatkan konsistensi pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan di tahun-tahun berikutnya. Di sisi lain, Bank mengidentifikasi adanya peluang dalam pembiayaan berkelanjutan terutama

untuk melayani segmen ritel dan UMKM untuk mendorong akselerasi usaha berwawasan lingkungan di masyarakat.

Tahun 2024 merupakan tahun pertama penerapan keuangan berkelanjutan di BPR GAJAH MUNGKUR. Banyak tantangan yang dihadapi oleh Bank, antara lain sebagai berikut:

1. Kesadaran karyawan. BPR GAJAH MUNGKUR di tahun 2024 pertama sekali menerapkan keuangan berkelanjutan masih fokus pada pengembangan pengetahuan dan kesadaran penerapan keuangan berkelanjutan kepada seluruh pegawai.
2. Penerapan keuangan berkelanjutan juga membutuhkan kerja sama dan dukungan penuh dari Pemerintah setempat, pelaku bisnis dan masyarakat
3. Kesadaran nasabah dan pemangku kepentingan juga diperlukan untuk mendukung dan menerapkan keuangan berkelanjutan. Pengembangan organisasi, produk dan kebijakan internal yang perlu disusun dan dikembangkan memerlukan waktu dan pengetahuan yang cukup terkait Keuangan Berkelanjutan.

6.
Kinerja Keberlanjutan

1. Kinerja Ekonomi

Tabel 6.1.1. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Kinerja Keuangan (Dalam Jutaan Rupiah)			
Total Aset	68.947.551.202	66.694.252.937	60.966.846.905
Aset Produktif	67.698.599.779	65.701.811.467	59.931.767.446
Kredit/Pembiayaan Bank	42.419.380.029	43.606.164.078	40.176.362.316
Dana Pihak Ketiga	48.792.125.731	46.209.551.526	42.618.908.055
Pendapatan Operasional	8.746.589.760	8.001.889.717	7.415.308.838
Beban Operasional	6.920.887.989	6.545.413.925	6.099.292.446
Laba Bersih	1.413.705.303	1.173.480.415	1.206.970.629
Rasio Kinerja (Dalam %)			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)%	35,08%	32,97%	36,02%
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif%	2,37%	2,56%	2,52%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif%	2,42%	2,63%	2,52%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif%	100%	100%	162,15%
NPL gross%	9,86%	3,74%	3,76%
NPL nett%	9,51%	3,06%	3,04%
Return on Asset (ROA)%	2,62%	2,28%	2,52%
Return on Equity (ROE)%	35,34%	29,34%	0%
Net Interest Margin (NIM)%	9,50%	9,19%	0%
Rasio Efisiensi (BOPO)%	79,13%	81,80%	82,25%
Loan to Deposit Ratio (LDR)%	86,94%	95,18%	73,63%

Terdapat peningkatan aset dan Laba BPR GAJAH MUNGKUR di sepanjang tahun 2024 jika dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya.

Tabel 6.1.2. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
Penghimpunan Dana (Rp)	26.836.086.238	25.997.730.939	23.846.108.548
Penyaluran Dana (Rp)	37.673.551.020	37.174.862.974	33.951.333.212
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	37.673.551.020	37.174.862.974	33.951.333.212
Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	37.673.551.020	37.174.862.974	33.951.333.212
Total Non-Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	0	0	0
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan (%)	88	85	84

Penghimpunan dana mengalami kenaikan di tahun 2024 dibandingkan tahun 2023 dan 2022.



2. Kinerja Sosial

Komitmen Perusahaan

BPR GAJAH MUNGKUR memberikan layanan merata kepada seluruh nasabah tanpa memandang kelas pendapatan masyarakat.

Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

BPR memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/ penggajian sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) di kota Wonogiri.

Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

BPR GAJAH MUNGKUR ikut berkontribusi memberikan sebagian dari laba yang disisihkan untuk kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

3. Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL



BPR GAJAH MUNGKUR mewujudkan operasional bank ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai kebijakan sesuai prinsip 3R (***Reduce, Reuse, Recycle)***. Sosialisasi atas prinsip-prinsip ini terus dilakukan agar tujuan awal yang ditetapkan Perusahaan tercapai. Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/material, energi, dan air agar semua bisa lebih efisien. Dengan upaya itu, maka selama tahun pelaporan, operasional BPR GAJAH MUNGKUR tidak membawa dampak buruk bagi keanekaragaman hayati di lingkungan BPR.

Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Perusahaan juga menerapkan penggunaan bahan- bahan yang ramah lingkungan termasuk mengganti penggunaan gelas plastik dengan gelas kaca yang disiapkan oleh OB.

Tabel 6.3.1. Uraian Penggunaan Energi

Keterangan	Penggunaan Pada Tahun Laporan
Listrik (kWh)	28.017,48
Volume Air dari PDAM (meter kubik)	673,80
Volume Air dari Sumur (meter kubik)	0

4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sebagai sebuah entitas bisnis, BPR GAJAH MUNGKUR terus menerus berusaha untuk meningkatkan kemajuan dan perkembangannya. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui inovasi serta pengembangan produk dan layanan, dengan mempertimbangkan perkembangan teknologi terkini yang sangat cepat. Hal ini dilakukan karena teknologi menjadi faktor utama yang mendorong perubahan perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, keamanan, dan kenyamanan dalam melakukan transaksi perbankan.

Sesuai dengan kebijakan perusahaan, BPR GAJAH MUNGKUR menerapkan prinsip kehati-hatian dalam setiap inovasinya. Pada tahun 2024, inovasi dan pengembangan produk/jasa yang telah dilakukan antara lain adalah peluncuran Program Kredit BPR GAJAH MUNGKUR dan produk Tabungan.

Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Semua produk dan jasa yang ditawarkan BPR GAJAH MUNGKUR telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut, Perseroan secara kontinu menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah, seperti risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang. Penyampaian informasi dilakukan melalui berbagai saluran, formulir Ringkasan Informasi Produk dan layanan (RIPLAY) maupun secara tatap muka.

Sejalan dengan itu, sesuai regulasi yang ada, BPR GAJAH MUNGKUR juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/ jasa yang ditawarkan Perseroan. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.

Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR GAJAH MUNGKUR telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/ jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka BPR GAJAH MUNGKUR akan memberikan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya itu membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan BPR GAJAH MUNGKUR pada tahun pelaporan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal BPR GAJAH MUNGKUR maupun perintah dari regulator (OJK).

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR GAJAH MUNGKUR belum melakukan survey terhadap kepuasan pelanggan terhadap produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2024 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Atas pertimbangan tertentu mengingat ukuran dan kompleksitas usaha BPR GAJAH MUNGKUR yang masih terbatas maka Bank belum melakukan verifikasi tertulis dari pihak ketiga yang independen dikarenakan hal tersebut bukan merupakan persyaratan dari OJK. Namun demikian Bank menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual dan telah diverikasi oleh pihak internal BPR.

Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi BPR GAJAH MUNGKUR yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, BPR GAJAH MUNGKUR menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

BPR GAJAH MUNGKUR memberikan akses informasi seluas- luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja yang memberikan umpan balik *(feedback)* mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi:

Kantor Pusat

PT.BPR Gajah Mungkur

Jl.Raya Ngadirojo No.23 Ngadirojo Kidul, Ngadirojo, Wonogiri

Telp (0273) 323141

Bagi BPR dengan modal inti kurang dari Rp 50 Milyar penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 ini merupakan yang pertama kali oleh karenanya belum mendapatkan umpan balik dari pemangku kepentingan. Bank akan terus melakukan perbaikan agar dapat memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi segenap pembaca.

PT. BPR GAJAH MUNGKUR
KANTOR PUSAT : Jl. Raya Ngadirojo No. 23 Ngadirojo, Wonogiri Telp. (0273) 5327058, 323141, 323142 (Fax)
E-mail : bprgajahmungkur@ymail.com, bprgajahmungkur1@gmail.com, Web : www.bpr_gajahmungkur.com
KANTOR KAS : Jatisari RT. 01 / 01 Jatisrono, Wonogiri (Jl. Pasar Hewan Jatisrono) Telp. (0273) 411040 - Kios Pasar Baturetno II No. A 30, Telp. (0273) 461090

SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024 PT.BPR GAJAH MUNGKUR

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2024 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/ POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Wonogiri, 30 April 2025

PT.BPR GAJAH MUNGKUR

Agus Supriyadi,SH
Direktur Utama

Maryati,SE
Direktur

Mengetahui dan menyetujui

Dr.Ir.Wisnu Sakti Dewobroto, M.Sc
Komisaris Utama

Gervasius Hari Daryanto,SH
Komisaris

PT.BPR GAJAH MUNGKUR
JL.RAYA NGADIROJO NO.23 NGADIROJO WONOGIRI 57681
Telepon: 0273 323141
Website: BPR-GAJAHMUNGKUR.COM, Email: bprgajahmungkur1@gmail.com

LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI
PT.BPR GAJAH MUNGKUR
TAHUN 2024

1. Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

No	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Direksi	1	1	2	7.1%
2	Pejabat Eksekutif	2	5	7	25%
3	Kepala Bagian	0	1	1	3.6%
4	Pelaksana	8	6	14	50%
5	Lainnya / Tidak Terdefinisi	2	2	4	14.3%
	Jumlah	**13**	**15**	**28**	**100%**

2. Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Pascasarjana	0	1	1	3.6%
2	Sarjana	8	11	19	67.9%
3	Diploma	2	3	5	17.9%
4	Sma Atau Sederajat	3	0	3	10.7%
	Jumlah	**13**	**15**	**28**	**100%**

3. Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

No	Status Kepegawaian	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Tetap	12	12	24	85.7%
2	Kontrak	1	1	2	7.1%
3	Masa Percobaan	0	2	2	7.1%
	Jumlah	**13**	**15**	**28**	**100%**

4. Demografi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

No	Rentang Usia	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Di Atas 50 Tahun	2	2	4	14.3%
2	41 s/d 50 Tahun	6	5	11	39.3%
3	31 s/d 40 Tahun	3	2	5	17.9%
4	21 s/d 30 Tahun	2	5	7	25%
5	18 s/d 20 Tahun	0	1	1	3.6%
	Jumlah	**13**	**15**	**28**	**100%**

5. Demografi Pegawai Berdasarkan Generasi

No	Generasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Generation X 1965 - 1980	8	5	13	46.4%
2	Generation Y (millennials) 1981 - 1996	4	7	11	39.3%
3	Generation Z 1997 - 2012	1	3	4	14.3%
	Jumlah	**13**	**15**	**28**	**100%**

Laporan Realisasi Program Kerja
Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024

No	Deskripsi Program Kerja	Rencana Pelaksanaan	Realisasi
1	Penyelenggaraan sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan **Tujuan:** Peningkatan awareness (penyadartahuan) tentang Keuangan Berkelanjutan **Indikator Ketercapaian:** Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 1 kali bagi seluruh pegawai. **Sumber Daya yang Dibutuhkan:** Dana dan sumber daya manusia **Penanggung Jawab:** Bagian SDM dan Kepatuhan	01 Jan 2024 s/d 31 Mar 2024	Selesai Dilaksanakan Pada **25 Maret 2024.** sosialisasi disampaikan saat brefing pagi diikuti seluruh karyawan
2	Efisiensi Penggunaan Listrik, mematikan listrik dan ac ketika ruangan tidak digunakan **Tujuan:** Mengetahui kebiasaan dalam memanfaatkan energi **Indikator Ketercapaian:** Penghematan biaya listrik sebesar 10% dibandingkan dengan tahun 2023. **Sumber Daya yang Dibutuhkan:** Seluruh Karyawan **Penanggung Jawab:** Bagian Umum	01 Apr 2024 s/d 30 Apr 2024	Selesai Dilaksanakan Pada **01 April 2024.** ruangan yang tidak digunakan atau ditinggal perangkat listrik dan ac akan dimatikan.

3	Pembiayaan pembelian Sepeda Motor Listrik **Tujuan:** Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan untuk mendukung program pemerintah menggeser Sepeda Motor Listrik berbahan bakar fosil ke Listrik. **Indikator Ketercapaian:** Terdapat portofolio kredit minimal Rp. 10 juta untuk pembiayaaan pembelian sepeda motor listrik **Sumber Daya yang Dibutuhkan:** SDM **Penanggung Jawab:** Bagian Bisnis	01 Nov 2024 s/d 30 Nov 2024	*Belum Ada Realisasi* *Hingga Tanggal Invalid Date.*
4	Pembiayaan perkebunan buah **Tujuan:** Mendukung Program penghijauan yang dicanangkan Pemerintah **Indikator Ketercapaian:** Terdapat portofolio kredit minimal Rp. 10 juta untuk pembiayaaan perkebunan buah **Sumber Daya yang Dibutuhkan:** Seluruh Karyawan **Penanggung Jawab:** Bagian Bisnis dan Kepatuhan	01 Okt 2024 s/d 30 Nov 2024	*Belum Ada Realisasi* *Hingga Tanggal 30 April 2025.*
5	Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan **Tujuan:** Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan **Indikator Ketercapaian:** Ditunjuknya Unit Kerja yang mengelola dan/ atau mengkoordinasi seluruh aktivitas Keuangan Berkelanjutan **Sumber Daya yang Dibutuhkan:** SDM **Penanggung Jawab:** Direksi	01 Mei 2024 s/d 31 Mei 2024	Selesai Dilaksanakan Pada **04 Mei 2024.** Penanggung jawab : Direktur

6	Penyelenggaraan sosialiasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan **Tujuan:** Peningkatan awareness (penyadartahuan) tentang Keuangan Berkelanjutan **Indikator Ketercapaian:** Sosialisi dilaksanakan sebanyak 1 kali bagi seluruh pegawai. **Sumber Daya yang Dibutuhkan:** Dana dan sumber daya manusia **Penanggung Jawab:** Bagian SDM dan Kepatuhan	01 Jan 2024 s/d 31 Jan 2024	Selesai Dilaksanakan Pada **08 Januari 2024.** disampaikan saat brefing dan doa bersama diikuti seluruh karyawan
7	Pembuatan Surat Edaran mengenai pemeliharaan dan menjaga lingkungan hidup **Tujuan:** Meningkatkan Awareness tentang Keuangan Berkelanjutan **Indikator Ketercapaian:** Peningkatan kesadaran pegawai terhadap lingkungan sekitar. **Sumber Daya yang Dibutuhkan:** SDM **Penanggung Jawab:** Kepatuhan	01 Mar 2024 s/d 31 Mar 2024	*Belum Ada Realisasi* *Hingga Tanggal 30 April 2025.*
8	Efisiensi Penggunaan Listrik **Tujuan:** Mengetahui kebiasaan dalam memanfaatkan energi **Indikator Ketercapaian:** Penghematan biaya listrik sebesar 15% dibandingkan dengan tahun 2023. **Sumber Daya yang Dibutuhkan:** SDM **Penanggung Jawab:** Bagian Umum	01 Apr 2024 s/d 30 Apr 2024	Selesai Dilaksanakan Pada **12 April 2024.** peraltan yang menggunakan tenaga listrik akan diimatikan ketika tidak dipakai, memakai bolam lampu LED yang SNI untuk hemat listrik, PC komputer yang tidak dipakai akan dimatikan, ruangan ber AC yang tidak dipakai akan dimatikan. seluruh AC akan dimatikan setiap pukul 18.00 WIB kecuali ruang Server

9	Penyusunanan SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan **Tujuan:** Memiliki SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan **Indikator Ketercapaian:** SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan telah disetujui Direksi dan Dewan Komisari **Sumber Daya yang Dibutuhkan:** SDM **Penanggung Jawab:** Bagian Kepatuhan	01 Agt 2024 s/d 31 Agt 2024	Selesai Dilaksanakan Pada **05 Agustus 2024.** SPO sudah disusun
10	Menggurangi Penggunaan Kertas **Tujuan:** Penghematan dan mendukung progrom go green **Indikator Ketercapaian:** Penghematan penggunaan kertas sebesar 5% dibandingkan dengan tahun 2023. **Sumber Daya yang Dibutuhkan:** SDM **Penanggung Jawab:** Bagian Kepatuhan	01 Jul 2024 s/d 31 Jul 2024	Selesai Dilaksanakan Pada **17 Juli 2024.** Laporan ke otoritas diampaikan secara online, operasional tabungan menggunakan branchlles yang menggunankan kertas struk.
11	Penggunaan Wadah minuman yang dapat digunakan **Tujuan:** Meminimalisir penggunaan wadah minum berbahan plastik **Indikator Ketercapaian:** Penurunan Penggunaan air minum kemasan **Sumber Daya yang Dibutuhkan:** SDM **Penanggung Jawab:** Bagian Kepatuhan	01 Nov 2024 s/d 30 Nov 2024	*Belum Ada Realisasi* *Hingga Tanggal 30 April 2025.*

PT.BPR GAJAH MUNGKUR
JL.RAYA NGADIROJO NO.23 NGADIROJO WONOGIRI 57681
Website: BPR-GAJAHMUNGKUR.COM. Telepon: 0273 323141.

Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan *(Sustainability Report)* PT.BPR GAJAH MUNGKUR ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT.BPR GAJAH MUNGKUR dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

   ☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT.BPR GAJAH MUNGKUR.

   ☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

   ☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

   ☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

   ☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

   ☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?
   .....
   .....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.
   .....
   .....

PT.BPR GAJAH MUNGKUR
JL.RAYA NGADIROJO NO.23 NGADIROJO WONOGIRI 57681
Website: BPR-GAJAHMUNGKUR.COM. Telepon: 0273 323141.

Profil Anda

Nama : .....
Pekerjaan : .....
Institusi/Perusahaan : .....
Kontak (telepon, *e-mail*) : .....

Kategori Pemangku Kepentingan

- ◯ Pemerintah
- ◯ Nasabah
- ◯ Karyawan
- ◯ Mitra Usaha
- ◯ Media
- ◯ Masyarakat
- ◯ LSM
- ◯ Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

PT.BPR GAJAH MUNGKUR
JL.RAYA NGADIROJO NO.23 NGADIROJO WONOGIRI 57681
Telepon : 0273 323141
Website : BPR-GAJAHMUNGKUR.COM
E-mail : bprgajahmungkur1@gmail.com